
Sosialisasi Bahaya Bahan Kimia Pada Masyarakat Di Sekitar Pt. Waru Kaltim Plantation (Astra Agro Lestari Group)

Socialization of Chemical Hazards in Communities Around Pt. Waru Kaltim Plantation (Astra Agro Lestari Group)

Iwan Zulfikar¹⁾, Komeyni Rusba²⁾, Noeryanto³⁾

Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Universitas Balikpapan

Iwanzulfikar@uniba-bpn.ac.id, KomeyniRusba@uniba-bpn.ac.id, Noeryanto@uniba-bpn.ac.id.

Abstrak

Sosialisasi dilakukan di masyarakat sekitar PT. Waru Kaltim Plantation dengan membawa gambar-gambar yang berkaitan dengan bahaya penggunaan pestisida kimia yang ditempel pada kertas karton dan dijelaskan satu per satu lalu membagikan brosur kepada masyarakat. Hasil yang dicapai adalah masyarakat lebih mampu mewaspadaai bahaya bahan kimia terkhusus pestisida yang berbahaya. Masyarakat juga telah memahami bahaya atau penyakit yang diakibatkan oleh bahaya bahan kimia terkhusus pestisida tersebut. Ibu-ibu rumah tangga di sekitar PT. Waru Kaltim Plantation sudah mampu mengamati ciri-ciri bahaya dari pestisida.

Kata Kunci: Masyarakat, bahaya bahan kimia, pestisida

Abstract

The socialization was carried out in the community around PT. Waru Kaltim Plantation by bringing pictures relating to the dangers of using chemical pesticides which were pasted on cardboard and explained one by one and then distributing flyers to the public. The result achieved is that people are more able to be aware of the dangers of chemicals, especially pesticides that are dangerous. The community has also understood the dangers or diseases caused by the dangers of chemicals, especially pesticides. Housewives around PT. Waru Kaltim Plantation has been able to observe the dangerous characteristics of pesticides.

Keywords: Community, chemical hazards, pesticides

1. Pendahuluan

Secara sederhana, sosialisasi merupakan suatu proses dimana seseorang mempelajari pola-pola hidup dalam masyarakat sesuai dengan nilai, norma dan kebiasaan yang berlaku untuk berkembang sebagai anggota masyarakat dan sebagai individu (pribadi). Manusia merupakan makhluk sosial sehingga sejak lahir memiliki hasrat sosial. Hasrat ini diantaranya adalah hasrat

menyatu dengan masyarakat atau manusia lain yang berbeda disekitarnya, hasrat menyatu dengan alam di sekitarnya. Dalam arti luas, sosialisasi adalah proses pembelajaran masyarakat “menghantar” warganya ke dalam kebudayaan. Sedangkan arti secara sempit, sosialisasi merupakan seperangkat kegiatan masyarakat, yang di dalamnya individu-individu belajar dan

diajar memahirkkan diri dalam peranan sosial sesuai dengan bakatnya.

Sosialisasi bahaya bahan kimia khususnya pestisida menjadi ajang bagi kami para dosen mahasiswa untuk dapat turun langsung ke masyarakat dan membantu mensosialisasikan bahaya bahan kimia khususnya pestisida untuk warga di sekitar gampong sekitar pt. waru kaltim plantation.

Pengabdian masyarakat ini merupakan program tri dharma perguruan tinggi Universitas Balikpapan, dari Pogram Studi D4 K3. Seperti yang kita kita ketahui, pestisida kimia adalah bahan racun yang digunakan untuk membunuh organisme hidup yang mengganggu tumbuhan, ternak dan sebagainya yang dibudidayakan manusia untuk kesejahteraan hidupnya. Penggunaannya dengan cara yang tepat dan aman merupakan hal mutlak yang harus dilakukan mengingat pestisida adalah bahan yang beracun. Penggunaan pestisida kimia apabila pengelolaannya yang tidak bijaksana akan dapat menimbulkan dampak negatif baik langsung maupun tidak langsung bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

Penggunaan pestisida secara benar jarang sekali diikuti oleh petani sesuai tata cara yang dianjurkan, sebelum adanya serangan hama petani langsung menyemprotkan pestisida dan pakaian yang digunakan tidak sesuai anjuran. Saat ini negara berkembang telah mengurangi penggunaan bahan kimia, dan lebih menyukai produk-produk pertanian yang organik atau bebas bahan kimia, serta ramah lingkungan.

2. Bahan dan Metode

Sosialisasi dilakukan di masyarakat sekitar PT. Waru Kaltim Plantation dengan membawa gambar-gambar yang berkaitan dengan bahaya penggunaan pestisida kimia yang ditempel pada kertas karton dan dijelaskan satu per satu lalu membagikan brosur kepada masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai adalah masyarakat lebih mampu mewaspadaai bahaya bahan kimia terkhusus pestisida yang berbahaya. Masyarakat juga telah memahami bahaya atau penyakit yang diakibatkan oleh bahaya bahan kimia terkhusus pestisida tersebut. Ibu-ibu rumah tangga di sekitar PT. Waru Kaltim Plantation sudah mampu mengamati ciri-ciri bahaya dari pestisida.

Tindak lanjutnya adalah masyarakat yang terus memberi informasi dan memahami sesama masyarakat yang lain, akan ciri-ciri bahan kimia berbahaya seperti pestisida dll. Sehingga pentingnya pemahaman ibu-ibu rumah tangga akan bahaya bahan kima berbahaya.

Faktor pendukung dari kegiatan ini adalah adanya dukungan dari masyakat dan juga antusias masyarakat dan ibu-ibu sekitar PT. Waru Kaltim Plantation dan dukungan dari RT 03 Waru. Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan ini adalah bahasa penyampaian sosialisasi berbahasa Indonesia karena pemateri kurang bisa berbahasa daerah Bugis, sehingga pemahaman materi yang disampaikan kurang efektif karena masyarakat dan ibu-ibu tidak terlalu bisa memahami penyampaian dalam bentuk bahasa Indonesia.

4. Kesimpulan dan Saran

1. Tim Pengabdian Masyarakat dari program studi D4K3 telah berhasil melaksanakan program pengabdian masyarakat.
2. Masyarakat RT 03 Waru minimal sudah bisa mengetahui bahaya dari bahan kimia khususnya pestisida.

3. Masyarakat memberikan tanggapan yang antusias pada kegiatan sosialisasi ini.

Berdasarkan masukan dari masyarakat RT 03 Waru, perlu diadakan kegiatan lanjutan program sosialisasi ini. Juga jumlah tatap muka pelaksanaan Pengabdian Masyarakat disarankan dapat ditambah sehingga menambah daya serap materi sosialisasi.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

6. Daftar Rujukan

Adiyoga dan Soetiarso. 1999. Strategi Petani dalam Pengelolaan Resiko pada Usahatani Cabai. *J. Hort.* 8 (4):1299-1311, 1999.

Afriyanto. 2008. "Kajian Keracunan Pestisida Pada Petani Penyemprot cabe di Desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang." Tesis Pasca Sarjana Universitas Diponegoro –Semarang.

Anonim, 2011. Pedoman Pembinaan Penggunaan Pestisida. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian - Direktorat Pupuk dan Pestisida. Kementerian Pertanian